

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG “IMPROVEMENT” FASILITAS  
DI WISATA TELAGA PANCAR DESA LENGKONG KULON  
KECAMATAN SINDANGWANGI KABUPATEN MAJALENGKA**

**PROPOSAL PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Proposal Penelitian Pada Program Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Budaya



Oleh :

**TONI HERDIANA SASMITA**

**NPM. 118100001**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI  
CIREBON**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Tentang “*Improvement*” Fasilitas  
Di Wisata Telaga Pancar Desa Lengkong Kulon  
Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka**

Nama : Toni Herdiana Sasmita

NPM 118100001

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Budaya

Cirebon, April 2022

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Farida Nurfdalah., S.S.Sos., M.Si**  
NIK. 41750429

**Khaerudin Imawan, S.Sos., M.I.Kom**  
NIK. 41800789

Diketahui  
Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Budaya

**Dr. H. Nurudin Siraj, Drs., MA., M.Si**  
NIK. 41650193

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat serta karuniaNya penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “ Persepsi Masyarakat Tentang “*Improvement*” Fasilitas Di Wisata Telaga Pancar Desa Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka”. Adapun maksud dan Tujuan dari pembuatan proposal penelitian yaitu untuk Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Proposal Skripsi Pada Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Budaya.

Selama melakukan penelitian ini begitu banyak hambatan yang penulis rasakan, namun berkat bantuan, dorongan, serta bimbingan dari banyak pihak akhirnya proposal penelitian skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H. Mukarto Siswoyo, Drs., M.Si. Selaku Rektor UGJ Cirebon
2. Dr. H. Nurudin Siraj, Drs., MA., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ.
3. R.M. Haryo Bharoto, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ.
4. Dian Andriany, S.Sos., M.I.Kom Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ.
5. Dr. Farida Nurfalah, S.Sos., M.Si. Selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Serta selaku dosen

pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta masukan selama pembuatan proposal skripsi

6. Khaerudin Imawan, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan serta masukan selama pembuatan proposal skripsi
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ Universitas Swadaya Gunung Jati yang telah membantu dan membimbing penulis selama menempuh program pendidikan
8. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dorongan baik moril maupun materiil.
9. Sahabat saya Ryan rizky Ramadhan, Diaz Nurfajriana, Ananda Fatur Ramadhan, Fitri Khairunnisa, Debby Badriatul Layliah dan Putri Octaviani yang selalu berjuang bersama dalam bimbingan proposal skripsi.
10. Semua rekan-rekan penulis, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Swadaya Gunung Jati Angkatan 2018 atas semuadukungan dan masukannya selama proses dan pembuatan laporan proposal skripsi.

Penulis beranggapan bahwa proposal skripsi ini merupakan hasil terbaik yang dapat penulis persembahkan. penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat berbagai kekurangan-kekurangan.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.  
Akhir kata, semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya  
dan bagi para pembaca pada umumnya.

Cirebon, April 2022

Toni herdiana sasmita



## DAFTAR ISI

|                                                          |      |
|----------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                  | i    |
| KATA PENGANTAR .....                                     | ii   |
| DAFTAR ISI.....                                          | v    |
| DAFTAR TABEL.....                                        | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                      | viii |
| PROPOSAL PENELITIAN .....                                | 1    |
| 1. Latar Belakang .....                                  | 1    |
| 2. Rumusan Masalah.....                                  | 3    |
| 3. Identifikasi Masalah.....                             | 3    |
| 4. Tujuan Penelitian .....                               | 4    |
| 5. Kegunaan Penelitian.....                              | 4    |
| 5.1 Kegunaan teoritis.....                               | 4    |
| 5.2 Kegunaan praktis.....                                | 4    |
| 6. Kerangka Pemikiran.....                               | 5    |
| 7. Definisi dan Operasionalisasi Konsep Penelitian ..... | 11   |
| 7.1 Definisi Konsep Penelitian.....                      | 11   |
| 7.2 Operasionalisasi Konsep Penelitian .....             | 12   |
| 8. Metode Penelitian.....                                | 13   |
| 8.1 Metode Penelitian Yang Digunakan .....               | 13   |
| 8.2 Informan dan Teknik Pemilihan Informan.....          | 13   |
| 8.3 Teknik Pengumpulan Data .....                        | 14   |
| 8.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....                 | 15   |

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 8.5 Teknik Analisis Data .....        | 17 |
| 9. Lokasi dan Jadwal Penelitian ..... | 19 |
| 9.1 Lokasi Penelitian .....           | 19 |
| 9.2 Jadwal Penelitian .....           | 20 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                  | 21 |



## DAFTAR TABEL

Table 1 Operasional Konsep Penelitian.....

Table 2 Jadwal Penelitian.....



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....



## PROPOSAL PENELITIAN

### 1. Latar Belakang

Desa Lengkong kulon sudah eksis sejak zaman dahulu dan ditempati oleh masyarakat asli secara turun temurun. Daerah yang berubah menjadi kompleks perumahan, dulunya adalah area persawahan dan lahan kosong milik masyarakat setempat. Akibat modernisasi, budaya dan tradisi kampung asli hampir hilang. Namun, dengan solidaritas kepala desa dan masyarakatnya, mereka berhasil bergotong-royong membangun dan mengembangkan desa, sehingga menciptakan desa yang berkualitas dan terjaga kenyamanannya.

Perkembangan zaman sudah membuktikan bahwa intensitas daya Tarik masyarakat luar terhadap desa lengkong kulon membuktikan adanya suatu *“improvement”* dengan adanya wisata yang ada di desa lengkong kulon. Desa lengkong kulon memiliki persyaratan dalam pembangunan yang meliputi beberapa aspek untuk membentuk suatu wisata di desa tersebut. Seiring berjalanya waktu Kawasan wisata di desa lengkong kulon selalu memiliki perkembangan guna menarik wisatawan yang akan berkunjung ke tempat wisata desa Lengkong kulon terdapat beberapa wisata di antaranya :

1. Telaga biru
2. Telaga herang
3. Telaga pancar

Di antara ketiga tempat wisata tersebut peneliti memfokuskan penelitiannya di wisata telaga pancar desa Lengkong kulon kecamatan Sindangwangi kabupaten Majalengka. Fasilitas yang terdapat di wisata telaga pancar sudah memenuhi kriteria tempat wisata namun masyarakat setempat menilai bahwa fasilitas di telaga pancar belum maksimal. Sehingga menimbulkan perspektif masyarakat terhadap wisatawan tentang improvement fasilitas wisata telaga pancar desa Lengkong kulon kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

Salah satu wisata alam yang bisa ditawarkan di Kabupaten Majalengka adalah wanawisata alam Talaga Pancar di Desa Lengkong Kecamatan Sindangwangi. Talaga Pancar menawarkan keindahan pemandangan alam yang menjanjikan, ditambah udara sejuk pegunungan yang membuat siapapun yang datang ke lokasi tersebut akan kerasan berlama-lama menikmati keindahan alam. Bahkan Talaga Pancar yang dipenuhi pohon pinus sangat tepat dijadikan lokasi perkemahan.

Camat Sindangwangi Ono Haryono menuturkan, Talaga Pancar merupakan perpaduan antara bumi perkemahan dengan wisata alam hutan pohon pinus. Di sekitar kawasan tersebut terdapat sebuah situ atau telaga. Sehingga wanawisata alam yang satu ini memiliki daya tarik, karena di kawasan tersebut para pengunjung bisa menghirup hawa udara segar pegunungan.

“Sejak dibuka, wanawisata alam Talaga Pancar banyak didatangi wisatawan dari berbagai pelosok Kabupaten Majalengka dan dari luar

Kabupaten Majalengka seperti Kabupaten Indramayu, Cirebon, Kuningan, bahkan dari Kabupaten Sumedang, Garut, dan Kabupaten Ciamis,” ujarnya.

Terutama saat hari libur atau liburan sekolah banyak pengunjung yang datang secara rombongan kecil atau rombongan besar. Untuk memuaskan pengunjung, Pemerintah Desa Lengkong Kecamatan Sindangwangi akan melakukan berbagai upaya penataan dan pembenahan di sekitar kawasan Talaga Pancar.

## **2. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan dapat di rumuskan masalah mengenai bagaimana persepsi masyarakat tentang “*improvement*” fasilitas wisata telaga pancar desa lengkong kulon kecamatan sindangwangi kabupaten majalengka.

## **3. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap “*improvement*” fasilitas wisata telaga pancar desa lengkong kulon kecamatan sindangwangi kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana factor-faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan “*improvement*” fasilitas wisata telaga pancar desa lengkong kulon kecamatan sindangwangi kabupaten Majalengka?
3. Apa saja dampak “*improvement*” fasilitas wisata telaga pancar Terhadap wisatawan desa lengkong kulon kecamatan sindangwangi kabupaten Majalengka

#### **4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi wisatawan tentang wisata lega pancar desa lengkong kulon, kecamatan sindangwangi, kabupaten majalengka.
2. Untuk mengetahui factor-faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan “*improvement*” fasilitas wisata telaga pancar desa lengkong kulon kecamatan sindangwangi kabupaten Majalengka.
3. Untuk mengetahui dampak “*improvement*” fasilitas wisata telaga pancar terhadap wisatawan desa lengkong kulon keccamatan sindangwangi kabupaten Majalengka.

#### **5. Kegunaan Penelitian**

##### **5.1 Kegunaan teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah referensi bagi pembaca yang ingin mengetahui persepsi masyarakat tentang “*improvement*” fasilitas wisata telaga pancar terhadap masyarakat desa lengkong kulon kecamatan sindangwangi kabupaten Majalengka.

##### **5.2 Kegunaan praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, kajian yang menarik dan dapat menambah wawasan cakrawala keilmuan khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca.

## **6. Kerangka Pemikiran**

Persepsi adalah inti komunikasi , sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik (decoding) . persepsi mencakup penginderaan (sensasi) melalui alat – alat atau panca indra ( mata, telinga ,hidung ,kulit dan lidah ). Atensi dan interpretasi . ( Riswandi.2009 :49)

### **1. Sensasi**

Merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak melalui alat – alat panca indra manusia. Panca indra adalah reseptor yang berfungsi sebagai penghubung antara otak manusia dengan lingkungan sekitar

### **2. Atensi**

Atau perhatian berarti sebelum manusia merespons atau menafsirkan objek atau kejadian atau rangsangan apapun, manusia atau kita terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut. Jadi persepsi mesyaratkan kehadiran suatu objek untuk dipersepsi , termasuk orang lain atau diri sendiri. Dalam banyak kasus, rangsangan yang menarik perhatian, cenderung dianggap lebih penting dari pada yang tidak menarik perhatian. Rangsangan seperti ini biasanya menjadi penyebab kejadian – kejadian berikutnya . itulah sebabnya orang yang paling kita perhatikan cenderung dianggap sebagai orang yang paling berpengaruh. Dengan perkataan lain kita akan memperhatikan apa yang kita anggap bermakna bagi kita, dan kita tidak akan memperhatikan apa yang tidak bermakna bagi kita.

### 3. Interpretasi

Ada tahap terpenting dari persepsi, yaitu menafsirkan atau memberi makna atas informasi yang sampai kepada kita melalui panca indra. (Riswandi, 2009 :50)

Persepsi terdiri dari tiga aktivitas ,yaitu : seleksi , organisasi, dan interpretasi. Yang dimaksud seleksi sebenarnya mencakup sensasi dan atensi, sedangkan organisasi melekat pada interpretasi , yang dapat didefinisikan sebagai “meletakkan suatu rangsangan Bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan bermakna.” Sebenarnya kita sulit membedakan sensasi dengan persepsi. Misalnya, apa yang terjadi Ketika anda membaui bunga mawar? Apakah anda terpilih dulu merasakan sensasi fisiologis (bau) dan kemudian persepsi psikologis (aroma menyenangkan yang berkaitan dengan bunga mawar)? Kedua hal itu terjadi secara serempak. Sebenarnya, ketiga tahap persepsi ( sensasi , atensi dan interpretasi, atau seleksi, organisasi, dan interpretasi ) tidak dapat dibedakan secara tegas, kapan satu tahap berakhir dan kapan tahap berikutnya mulai. Dalam banyak kasus ketiga tahap tersebut berlangsung nyata serempak. ( Mulyana ,2007:181).

Komunikasi adalah bagian penting dari mempengaruhi orang lain untuk memperoleh apa yang kita inginkan. Dari semua pengetahuan dan keterampilan yang kita miliki, pengetahuan dan keterampilan komunikasi termasuk di antara yang paling penting dan berguna. Kemampuan berkomunikasi menunjukkan kemampuan mengirimkan pesan dengan jelas, manusiawi, efisien dan menerima pesan-pesan secara akurat.

Jika kita ingin tim kita meraih sukses, orang-orang dalam tim harus mampu berbicara satu dengan yang lainnya, dan juga mampu untuk mendengarkan. Inilah kunci keberhasilan dari komunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek/tujuan dengan mengharapkan *feedback* atau umpan balik

“*Improvement*” merupakan konsep tentang perbaikan atau peningkatan diri secara terus-menerus yang mendapatkan perhatian penuh, karena hal ini telah menjadi bagian dari karakteristik persaingan global agar berhasil memajukan produksi barang, layanan jasa dan kualitas proses dalam perusahaan. Perbaikan mutu tidak sukses begitu saja, tapi distrategikan secara sistematis mungkin fase demi fase, supaya suatu keorganisasian mampu melakukan sebuah perbaikan besar, berkesinambungan, sehingga organisasi harus terstruktur dengan tepat. Sebenarnya ungkapan continuous improvement mengarah kepada rancangan Kaizen dalam sebutan bahasa Jepang. “*Improvement*” merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh perusahaan secara berkelanjutan untuk mengeliminasi dan mengembangkan serta memperbaiki pelayanan maupun proses untuk mempertahankan dan menemukan bentuk terbaik untuk menghasilkan solusi dari masalah yang ada agar berkembang jadi lebih baik.

### 1. Mengurangi

Salah satu prinsip dasar dalam improvement yang harus dipraktekkan secara terus-menerus yaitu mengurangi, baik itu mengurangi waktu,

proses dan sebagainya yang bertujuan untuk mencapai tujuan tanpa melakukan proses maupun waktu yang berlebihan. Selain itu prinsip ini juga bertujuan untuk menghemat biaya (jika memungkinkan) dalam proses produksi tanpa berdampak pada kualitas hasil produksi ataupun kinerja.

## 2. Memudahkan

Prinsip ini juga mengharapkan adanya kemudahan dalam menjalankan proses produksi maupun proses kerja dengan perbaikan yang terstandar atau sesuai dengan SOP. Jika telah mengikuti standarisasi dengan baik, maka peran improvement dibutuhkan untuk melihat lebih detail, apakah ada bagian-bagian dari standarisasi tersebut yang perlu diperbaiki dengan harapan dapat lebih mempermudah pekerja dalam melakukan pekerjaan dengan waktu yang lebih singkat dari pada sebelumnya.

## 3. Menggabungkan

Peran improvement disini yaitu bagaimana perubahan yang dilakukan bisa menggabungkan satu proses dengan proses lainnya, bertujuan agar proses tersebut dapat dijalankan dengan waktu yang lebih singkat.

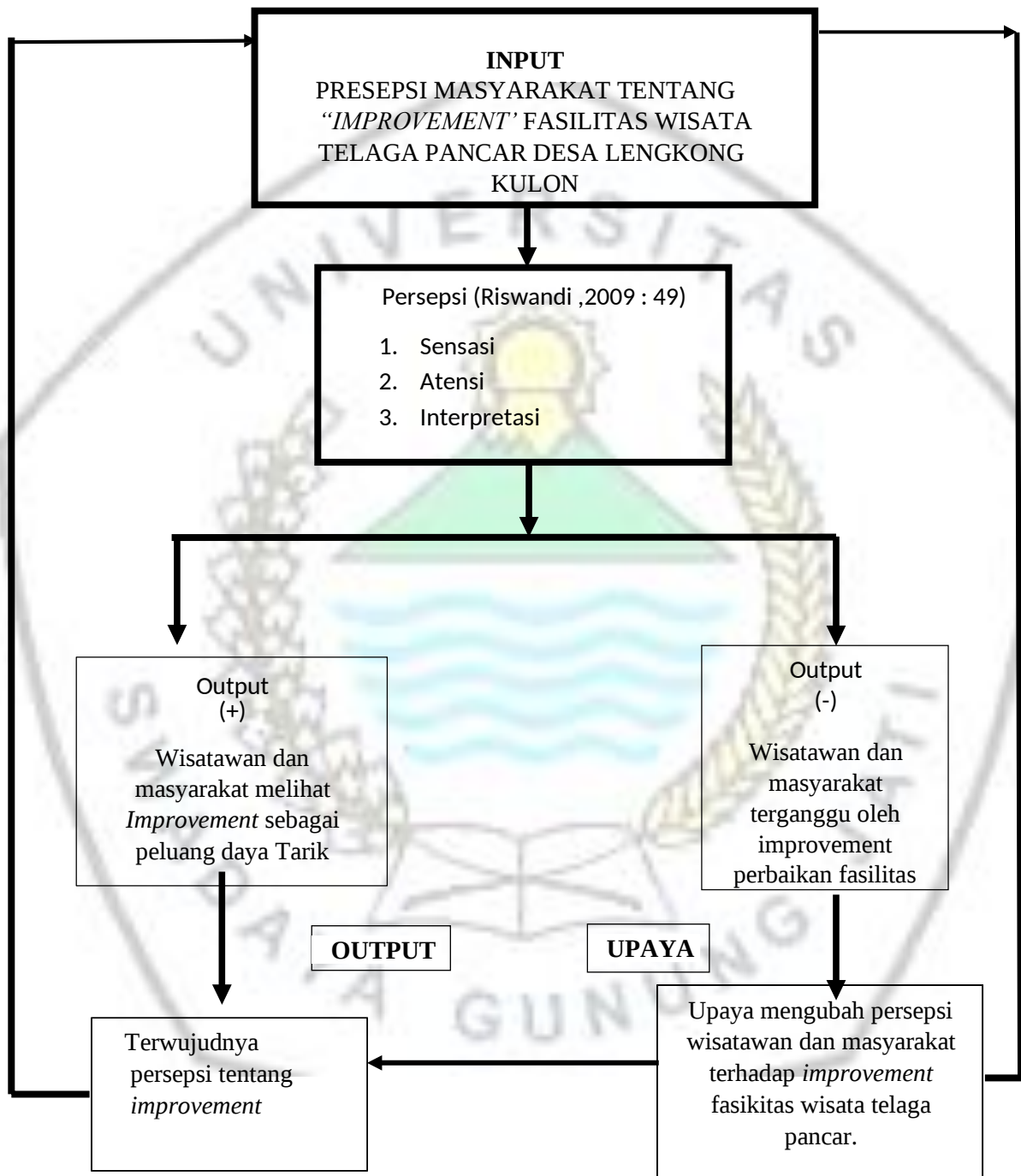
Kegiatan wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan baik individu maupun grup dari tempat tinggal menuju suatu tempat tertentu untuk mendapatkan pengalaman diluar aktivitas kesehariannya (seperti: bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dll) dalam waktu yang sementara. Dari pengertian mengenai kegiatan wisata tersebut terlihat beberapa komponen

penting yang menjadikan proses tersebut terjadi. Komponen-komponen tersebut adalah: tempat tinggal, perjalanan, pelaku perjalanan wisata, dan tempat tujuan. Gambar berikut merupakan suatu model yang dapat memperlihatkan keterkaitan antar komponen tersebut.

Pengertian pariwisata adalah perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling-keliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa kegiatan wisata merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena kegiatan pariwisata merupakan kegiatan jamak dari kegiatan wisata itu sendiri. Gambar berikut merupakan suatu model yang dapat memperlihatkan salah satu contoh kegiatan pariwisata.



Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengemukakan kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka pemikiran**

## 7. Definisi dan Operasionalisasi Konsep Penelitian

### 7.1 Definisi Konsep Penelitian

1. Komunikasi adalah bentuk penyampaian pesan secara langsung atau tidak langsung yang di sampaikan dari komunikator kepada komunikan dalam berbagai aspek. Salah satunya aspek perkembangan fasilitas di bidang pariwisata.
2. Pariwisata adalah suatu bentuk destinasi di berbagai daerah untuk meningkatkan budaya dan wisata yang ada di daerah tersebut.
3. *Improvement* adalah suatu pembangunan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang terdapat dalam suatu destinasi di bidang pariwisata, untuk mempertahankan dan menemukan bentuk terbaik dari yang di hasilkan.
4. Persepsi , dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna. Persepsi meliputi semua sinyal dan sistem syaraf , yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra . seperti misalnya penglihatan yang merupakan cahaya yang mengenai retina pada mata , pencium yang memakai suara. Persepsi bukanlah penerimaan isyarat secara pasif ,tetapi dibentuk oleh pembelajaran ,ingatan , harapan dan perhatian , persepsi bergantung pada fungsi kompleks sistem syaraf ,tetapi tanpa tidak ada karena terjadi diluar kesadaran.

## 7.2 Operasional Konsep Penelitian

Operasional konsep peneliti dilakukan dengan cara menjabarkan konsep- konsep variable penelitian kedalam beberapa dimensi yang sesuai dengan teori yang digunakan, dimensi tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator- indikator. seperti dapat dilihat pada table berikut:

**Table 1**  
**Operasional Konsep Penelitian**

| KONSEP                         | DIMENSI         | PARAMETER                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PERSEPSI<br>(Riswandi,2009:49) | 1. Sensasi      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a Stimuli yang muncul dalam improvement fasilitas wisata telaga pancar</li> <li>b. Adegan/Konten yang diperoleh dari panca indera terhadap improvement fasilitas wisata telaga pancar</li> </ul>            |
|                                | 2. Atensi       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perhatian pada objek yang bermakna</li> <li>b. Motif wisatawan untuk mengunjungi wisata telaga pancar</li> <li>c. Ketertarikan wisatawan terhadap improvement fasilitas wisata telaga pancar.</li> </ul> |
|                                | 3. Interpretasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemaknaan persepsi masyarakat tentang improvement fasilitas wisata telaga pancar</li> <li>b. Sikap masyarakat terhadap <i>improvement</i> fasilitas wisata telaga pancar.</li> </ul>                     |

## **8. Metode Penelitian**

### **8.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut rahmat (2005:24-26). Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk :

- a. Mengumpulkan informasi secara actual dan terperinci
- b. Mengidentifikasi masalah
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi
- d. Masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretative (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya . Denzin dan Lincoln (dalam Mulyana dan Solatun ,2007 :5) peneliti kualitatif lazim menelaah hal – hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya,berusaha memahami,menafsirkan,fenomena berdasarkan makna- makna yang orang – orang berikan terhadap hal – hal tersebut.

### **8.2 Informan dan Teknik Pemilhan Informan**

Informan adalah yang berada dan terkait pada lingkup penelitian , artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasidan kondisi latar penelitian kepada peneliti.adapun informan tersebut adalah : Masyarakat dan wisatawan yang akan di jadikan informan terkait pada lingkup penelitian, peneliti mengambil target sampel masyarakat dan wisatawan sebagai informan penelitian dan informan peneliti

### 8.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam metode penelitian sebagai berikut .

#### 1. Observasi

Observasi menurut Weick (Rachmat, 2005 :83) observasi sebagai “pemilihan,pengubahan,pencatatan dan pengodean serangkaian prilaku dan suasana yang berkenan dengan organism itu, sesuai dengan tujuan – tujuan empiris “. Pemilihan menunjukan bahwa pengamat ilmiah mengedit dan memfokuskan pengamannya secara sengaja atau tidak sengaja. Pengubahan berarti observasi tidak hanya dilakukan secara pasif. Pencatatannya adalah upaya merekam kejadian – kejadian dengan menggunakan catatan lapangan,system katagori, dan metode – metode lainnya. Pengodean berarti proses menyederhanakan catatan -catatan ini melalui metode reduksi data. Observasi ini akan digunakan untuk mengamatai secara langsung tentang interaksi (prilaku) dan percakapan yang terjadi antara mahasiswa sebagai informan dengan peneliti. Data yang akan dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan, artinya selain prilaku verbal juga prilaku nonverbal dari informan. Observasi ini juga untuk mengamati argument – argument masyarakat tentang *improvement* fasilitas wisata talaga pancar.

#### 2. Wawancara Mendalam ( Dept Interview)

Wawancara mendalam adalah metode penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus

– menerus ( lebih dari satu kali ) untuk menggali informan yang lengkap dan detail dari informan. Pada wawancara mendalam peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap respon informan , artinya informan bebas memberikan jawaban

( Krisyantono,2002:93). Pedoman dalam wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan – pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data dan informasi yang ingin diperoleh dari informan, dan lebih efektif menggunakan bahasa yang informal, agar terjalin hubungan dengan informan , dan lebih efektif menggunakan Bahasa yang informal, agar terjalin hubungan dengan informan.

Wawancara mendalam diakhiri bila data yang diperoleh sudah mencukupi untuk menjawab tujuan penelitian ,atau bila “data jenuh” ,karena tidak ada sesuatu yang baru lagi yang harus diungkap. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan Masyarakat dan wisatawan yang ada di desa lengkong kulon.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu . dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. (Sugiyono 2013 :240 )

## 8.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi (Moleong 2010 :130) yaitu Teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data itu. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan / pengecekan keabsahan data dengan membandingkan berbagai data yang diperoleh dengan cara check, recheck dan cross check terhadap data itu.

Triangulasi dapat dilakukan berbagai cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dilapangan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orangnya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah tinggi , orang berada , dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

Penelitian kualitatif ,berikut data yang diterima abash / akurat jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Ada kesamaan data dari hasil wawancara dengan informan data yang dinyatakan akurat jika untuk pertanyaan yang sama diperoleh. Data atau jawaban yang sama dari informan . jika jawaban informan berbeda, maka data itu belum akurat. Peneliti harus melakukan teriangulasi lagi dengan cara check, recheck, dan cross

check sampai diperoleh data atau informasi yang sama.

2. Ada kesamaan data antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan jika data hasil dan wawancara dengan hasil pengamatan tidak sama , maka data itu tidak abash atau akurat., peneliti harus melakukan triangulasi lagi dari cara check recheck dan crosscheck sampai diperoleh data atau informasi yang sama.

### **8.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik analisa kualitatif, peneliti menganalisis data dengan cara menjelaskan dengan bentuk yang logis. menurut Sugiono ( 2012 :244). Teknik analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara,catatan lapangan,dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit – unit , melakukan sintesa ,Menyusun ke dalam pola,memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis seperti yang telah diberikan oleh Miles dan Huberman ( Sugiono ,2012 : 246), yaitu :

# 1. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak ,  
untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. mereduksi data



berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting , dicari tema dan polanya. Karena semakin lama peneliti kelapangan akan semakin banyak jumlah datanya, kompleks , dan rumit. Data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti , sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Setelah data direduksi , maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan oleh peneliti dilakukan dalam bentuk uraian singkat dari hasil singkat dari wawancara yang dilakukan, tabel, hubungan antar kategori yang disesuaikan dengan reduksi yang telah ditentukan . Miles dan Huberman dalam Sugiyono ( 2012 : 249 ) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narrative tex” artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narative. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

3. Verifikasi data dan menarik kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi , kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti

yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **9. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **9.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian dalam judul “Persepsi masyarakat tentang *“improvement”* fasilitas wisata telaga pancar desa lengkong kulon (Studi Deskriptif Kualitatif Masyarakat Desa Lengkong Kulon Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka)

## 9.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan mei sampai dengan bulan juni. Diawali dengan melakukan tahap persiapan literatur, pengamatan, tahap pelaksanaan selama bimbingan dan pembuatan proposal ,seminar proposal, penelitian sampai dengan sidang skripsi. lebih jelasnya pada tabel dibawah ini.

**Table2**  
**Jadwal Penelitian**

| NO | KEGIATAN                       | 2022  |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
|----|--------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                                | MARET |   |   |   | APRIL |   |   |   | MEI |   |   |   | JUNI |   |   |   |
|    |                                | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | TAHAP PERSIAPAN                |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN  |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | PENELITIAN LAPANGAN            |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | OLAH DATA PENELITIAN           |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 7  | PENYUSUNAN DRAFT SKRIPSI       |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 8  | BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI        |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 9  | SEMINAR DRAFT SKRIPSI          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 10 | UJIAN SIDANG SKRIPSI           |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2008. *Metode penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta

Mulyana, Deddy, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

### JURNAL

Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sogiyono. 2015. *Metode Peneliti Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

### WEBSITE

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata> ( diakses pada 15 Maret 2022)

<https://www.javatravel.net/talaga-pancar-majalengka> ( diakses pada 17 maret 2022)

<https://glints.com/id/lowongan/performance-improvement-plan/#.YlKP2sgzbiU> ( diakses pada ( 25 Maret 2022